

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi optimum metode KCKT yang digunakan untuk analisis diazinon dan klorantraniliprol dalam sampel tanah adalah pada komposisi fase gerak asetonitril : air (60:40) dengan sistem elusi isokratik, laju alir 0,4 mL/min dan panjang gelombang UV 220 nm.
2. Linearitas larutan standar diazinon yang cukup baik pada konsentrasi 1-25 ppm dengan  $R^2$  mendekati 1 yaitu 0,9976 sedangkan standar klorantraniliprol pada konsentrasi 0,2-5 ppm dengan  $R^2$  mendekati 1 yaitu 0,9972. Batas deteksi (LOD) diazinon sebesar 1,19 ppm dan klorantraniliprol sebesar 0,39 ppm, sedangkan limit kuantifikasi (LOQ) diazinon sebesar 3,98 ppm dan klorantraniliprol sebesar 1,29 ppm dan % recovery untuk kedua pestisida diatas 80%. Maka dapat dikatakan bahwa metode ini valid dan layak untuk analisis pestisida dalam tanah.
3. Tidak ditemukan adanya pestisida diazinon dan klorantraniliprol dalam sampel tanah yang dianalisis.

#### **6.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan sensitivitas pengukuran pestisida diazinon, klorantraniliprol dengan menambahkan modifier yang sesuai pada fase gerak dan menggunakan sistem detektor yang lebih sensitif

seperti *photo diode array detector* (PDA) dan perlu dilakukan pemisahan campuran dengan penambahan pestisida karbamat yang belum diselesaikan dalam penelitian ini.